

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING START WITH A QUESTIONS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTIDI KELAS VI SDN 011 PAUH ANGIT PANGEAN

Gilang Kusmansah<sup>1</sup>, Bustanur<sup>2</sup>, Helbi Akbar<sup>3</sup>

Universitas Islam Kuantan Singingi

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Email : [kusmansahgilang@gmail.com](mailto:kusmansahgilang@gmail.com), [bustanurpekanbaru@gmail.com](mailto:bustanurpekanbaru@gmail.com),  
[helbiakbar2@gmail.com](mailto:helbiakbar2@gmail.com)

## Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dilapangan, diketahui bahwa model pembelajaran *Learning Start With A Questions* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean telah dilakukan guru mata pelajaran, namun dari hasil pra penelitian ditemukan gejala permasalahan yakni nya adanya siswa yang tidak bertanya, jika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, hanya terdapat dua atau tiga orang siswa yang bertanya, adanya siswa yang tidak berani mengeluarkan pendapat, adanya siswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang telah diberikan,adanya siswa yang meribut, bergurau, dan bercerita dengan teman sebangkunya, adanya faktor yang mempengaruhi kurangnya keaktifan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Start With A Questions* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dengan analisis regresi linier sederhana sebagai teknik analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,035 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $-2,239 < 2,069$   $t$  tabel. Berdasarkan analis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan model *Pembelajaran Learning Start With A Questions* terhadap keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean.

## Abstract:

This research is motivated by a preliminary study conducted by the researcher in the field, where it was found that the "Learning Start with a Question" learning model in the Islamic Religious Education and Character subject in class VI of SDN 011 Pauh Angit Pangean has been implemented by the subject teacher. However, the pre-research results indicated problems, namely the presence of students who did not ask questions when the teacher provided an opportunity to do so, with only two or three students asking questions. Other issues included students not daring to express opinions, students not taking notes on the material provided, students being disruptive, joking, and chatting with their seatmates, and factors influencing the lack of student learning activeness. The purpose of this research is to determine the effect of the "Learning Start with a Question" learning model on student learning activeness in Islamic Religious Education and Character learning in class VI of SDN 011 Pauh Angit Pangean. This type of research is quantitative, using observation, interview, questionnaire, and documentation as data collection techniques, with simple linear regression analysis as the analytical technique. The results of this study indicate that the significance value is  $0.035 > 0.05$  and the calculated  $t$  value is  $-2.239 < 2.069$  ( $t$ -table). Based on the data analysis of this research, it can be concluded that there is no significant effect of the "Learning Start with a Question" learning model on student learning activeness in the Islamic Religious Education and Character learning process in class VI of SDN 011 Pauh Angit Pangean.

**Kata kunci :** Model pembelajaran *Learning Start With A Questions*, Keaktifan Belajar

## Pendahuluan

Seorang guru harus mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan segala sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran termasuk dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga cocok dan sesuai dengan kepentingan proses belajar mengajar di kelas dalam mendukung keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran .

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk mendorong keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran Learning Start With a Questions.

Model pembelajaran Learning Strat With a Questions adalah suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya, agar siswa dapat aktif bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis laksanakan pada tanggal 7 Februari 2022 diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Learning Strat With a Questions pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 telah dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>1</sup> Namun dari hasil pengamatan sementara yang penulis lakukan di lapangan peneliti menemukan gejala-gejala permasalahan terkait dengan keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak bertanya dan memilih berdiam diri seolah

mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru, jika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, hanya terdapat dua atau tiga orang siswa yang bertanya, yaitu siswa yang umumnya mendapatkan rangking dikelas.

2. Adanya siswa yang tidak berani mengeluarkan pendapat kepada guru dan sesama temannya pada saat proses pembelajaran.
3. Adanya siswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran.
4. Adanya siswa yang meribut, bergurau dan bercerita dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Adanya faktor yang mempengaruhi kurangnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 011 Pauh Angit Pangean.<sup>2</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian berangkat dari gejala-gejala permasalahan yang ditemukan dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Questions Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean"

## Metodologi Penelitian Pembahasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto. Pendekatan ini dipilih karena peneliti tidak memberikan perlakuan langsung terhadap variabel, melainkan menganalisis hubungan sebab-

<sup>1</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI-Budi Pekerti, Aslinda Syafroni, S.Pd, tanggal 7 Februari 2022

<sup>2</sup> Berdasarkan observasi langsung dikelas VI SDN 011 Pauh Angit, tgl.7 Februari 2022

akibat berdasarkan fakta yang telah terjadi di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SDN 011 Pauh Angit Pangean, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean yang berjumlah 25 orang beserta guru Pendidikan Agama Islam. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian atau disebut total sampling.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui empat cara, yaitu:

(1) Observasi, digunakan untuk mengamati penerapan model LSQ dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, (2) Wawancara, dilakukan dengan guru PAI-Budi Pekerti guna memperoleh informasi pendukung terkait pelaksanaan model pembelajaran, (3) Angket, digunakan untuk mengukur penerapan model LSQ (variabel X) dan keaktifan belajar siswa (variabel Y) dengan skala Likert empat poin, (4) Dokumentasi, berupa data jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, foto kegiatan pembelajaran, serta catatan hasil belajar siswa.

Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan alat ukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap butir dengan total skor variabel, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Learning Start With A Questions terhadap keaktifan belajar siswa.

Langkah-langkah analisis data meliputi uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas untuk memastikan data berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear antarvariabel. Setelah itu dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara model LSQ terhadap keaktifan belajar siswa; sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis nol (Ho) diterima.

Metodologi ini dipilih untuk menggambarkan secara objektif sejauh mana penerapan model Learning Start With A Questions mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 011 Pauh Angit Pangean.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Deskripsi Data

Data penelitian dikumpulkan melalui angket variabel X (model pembelajaran Learning Start With A Questions) dan variabel Y (keaktifan belajar siswa). Berdasarkan hasil pengolahan angket, diperoleh rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Variabel Model Pembelajaran LSQ (X)

No	Pernyataan Utama	Kategori Dominan	Persentase
1	Guru meminta siswa membaca materi bersama	Kadang-kadang	48%

2	Guru meminta siswa memberi tanda teks yang sulit	Tidak pernah	44%
3	Guru membahas bagian teks bersama teman	Kadang-kadang	76%
4	Guru meminta siswa menulis pertanyaan dari bacaan	Sering	64%
5	Guru mengumpulkan pertanyaan dari siswa	Sering	44%

Sumber: Data primer hasil olahan angket siswa, 2024.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kegiatan bertanya dan menulis pertanyaan lebih sering dilakukan dibandingkan kegiatan membaca bersama atau memberi tanda teks. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Learning Start With A Questions sudah dijalankan, tetapi belum sepenuhnya optimal pada setiap tahap pembelajaran.

Selanjutnya, hasil angket untuk variabel keaktifan belajar siswa ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

No	Indikator Keaktifan	Kategori Dominan	Persentase
1	Mendengarkan penjelasan guru	Sering	52%
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Sering	68%
3	Memberikan pendapat dalam diskusi	Kadang-kadang	48%

4	Mengajukan pertanyaan kepada guru	Kadang-kadang	40%
5	Menyimpulkan hasil pembelajaran	Tidak pernah	64%

Sumber: Data primer hasil olahan angket siswa, 2024.

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa cukup aktif dalam memperhatikan penjelasan dan menyelesaikan tugas, namun masih pasif dalam kegiatan berdiskusi, bertanya, dan menyimpulkan materi. Hal ini menunjukkan tingkat keaktifan belajar siswa belum sepenuhnya meningkat secara merata.

## 2. Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji validitas dilakukan dengan teknik Pearson Product Moment menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasil menunjukkan bahwa dari sepuluh butir pernyataan pada variabel X, hanya enam butir yang valid, sedangkan dua puluh butir pernyataan pada variabel Y seluruhnya valid.<sup>4</sup> Selanjutnya, hasil uji reliabilitas dengan rumus Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,518 untuk variabel X dan 0,954 untuk variabel Y. Berdasarkan kriteria reliabilitas menurut Wiratna Sujarweni, instrumen dikatakan reliabel jika nilai Alpha > 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen keaktifan belajar reliabel sedangkan instrumen model LSQ kurang reliabel.

## 3. Uji Normalitas dan Analisis Regresi

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 (>0,05), sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,423 dengan koefisien

determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,179. Ini berarti bahwa model pembelajaran Learning Start With A Questions memberikan kontribusi sebesar 17,9% terhadap keaktifan belajar siswa, sedangkan 82,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan metode pengajaran guru lainnya.

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,239 dengan nilai t tabel sebesar 2,069 pada taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,035 > 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model LSQ terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

#### 4. Pembahasan Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran Learning Start With A Questions belum memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Meskipun sebagian siswa menunjukkan respon positif terhadap kegiatan membaca dan menulis pertanyaan, namun sebagian lainnya masih pasif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa model Learning Start With A Questions memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi siswa apabila diterapkan secara konsisten dan disertai pendekatan pembelajaran yang menarik. Guru diharapkan mampu memodifikasi model LSQ dengan metode lain seperti cooperative learning atau problem-based learning agar siswa lebih terlibat dalam proses belajar mengajar.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Questions terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean”, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Learning Start With A Questions (LSQ) belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,035 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,179, yang berarti model LSQ hanya berkontribusi sebesar 17,9% terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa, sedangkan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, minat belajar, dan lingkungan kelas.

#### Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia, 2013.
- Alpi Subahan, dkk. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Learning Start With A Questions (LSQ) di Sekolah Dasar.” *Jurnal MASPUL Education Review* Vol. 6, No. 1 (2022). Diakses 20 Oktober 2022. <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/4176>.
- Aris Shoimin. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Dheni Nur Haryadi dan Sri Nurhayati. “Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question Berpendekatan ICARE Pada Hasil Belajar.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* Vol. 9, No. 2 (2015): 1529-1535.
- Hamruni. Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan.

- Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tanpa tahun.
- Melvin L. Silberman. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2019.
- Nanda Rizki Fitriani Kanza. "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning dengan Pendekatan STEM pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember." *Jurnal Pembelajaran Fisika* Vol. 9, No. 2 (Juni 2020): 70-78.
- Rita. "Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Questions pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo." *Jurnal Didaktika* Vol. 9, No. 4 (November 2020). <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/59/41>.
- Sinar. *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Suarni. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran PKN melalui Pendekatan Pembelajaran PAKEM untuk Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A. 2014/2015." *Jurnal of Physics and Science Learning (PASCAL)* Vol. 1, No. 2 (Desember 2017): 130-137.
- Taufiqur Rahman. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Question terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 pada Materi Sistem Ekskresi Kelas VIII di MTs Tarbiyah Wadiyah Pulau Banyak*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Tika Meldina. "Implementasi Model Learning Start With A Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Terampil* Vol. 6, No. 2 (Desember 2019): 215-220.
- Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021.

